

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran memiliki beberapa komponen yaitu: tujuan pengajaran, peserta didik, guru, perencanaan pengajaran, strategi pembelajaran, media pengajaran, dan evaluasi pelajaran. Pembelajaran telah terjadi ketika seseorang individu berperilaku, bereaksi, dan merespon sebagai hasil dari pengalaman dengan suatu cara yang berbeda dari cara berperilaku sebelumnya. Pembelajaran merupakan suatu proses dalam penyampaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai murid untuk mencapai tujuan kurikulum yang sudah ditentukan. Sebagai kegiatan yang bertujuan, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditunjukkan. Dapat pula dikatakan bahwa pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik atau sekelompok orang dewasa lainnya untuk membuat pelajar dapat belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam kegiatan tersebut terjadi interaksi antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (siswa) yang melakukan kegiatan belajar dengan peserta didik (guru, pelatih) yang melakukan kegiatan mengajar dan melakukan metode dalam pembelajaran agar interaksi tersebut dapat terlaksana dengan baik. Dengan demikian guru akan mengetahui sampai di mana anak didik dalam proses pembelajaran, dan pembelajaran juga dapat dikatakan berhasil jika siswa dapat mencapai tujuan secara optimal, yaitu mampu berfikir secara kreatif, penambahan

ilmu pengetahuan, memiliki jati diri, mampu mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya, mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara. Pembelajaran juga dapat dilihat dari sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana salah satu objek yang sangat vital dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan dalam proses belajar mengajar.

Indonesia adalah Negara yang memiliki banyak kebudayaan dan suku. Terkhusus di Sumatera Utara adalah salah satu provinsi yang memiliki banyak suku diantaranya adalah Batak Toba, Batak Simalungun, Batak Karo, Mandailing, Pak-Pak, Dairi, Angkola, dan Nias. Namun ada juga suku yang diluar dari Sumatera namun menetap di Sumatera, contohnya Jawa, Sunda, India, Cina. Di Indonesia kebudayaan merupakan aset terpenting yang dimiliki untuk memperkenalkan kepada seluruh dunia bahwa Indonesia mempunyai aneka ragam kebudayaan.

Kebudayaan adalah hasil karya manusia dalam usahanya mempertahankan hidup, mengembangkan keturunan dan meningkatkan taraf kesejahteraan dengan segala keterbatasan kelengkapan jasmaninya serta sumber-sumber alam yang ada disekitarnya. Kebudayaan boleh dikatakan sebagai perwujudan tanggapan manusia terhadap tantangan-tantangan yang dihadapi dalam proses penyesuaian diri mereka dengan lingkungan. Kebudayaan juga dapat disalurkan melalui musik.

Musik adalah suatu hasil kebudayaan manusia dalam bentuk bunyi-bunyian yang memiliki unsur-unsur seperti melodi, irama, dan tempo. Musik juga memiliki fungsi sebagai hiburan, upacara adat, keagamaan, dan sosial. Musik juga berfungsi dalam kebudayaan. Contohnya musik dipakai di upacara ada seperti kematian dan

pernikahan,serta mengiringi ritual ibadah. Musik juga ada berbagai 2 jenis yaitu musik tradisional dan musik modern.

Musik tradisional adalah musik yang berasal dari berbagai daerah. Musik tradisional adalah musik yang lahir dan berkembang dari satu daerah tertentu dan diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pada umumnya dapat diketahui secara umum alat musik tradisional terdiri dari alat musik tiup, pukul dan petik.

Pada saat iniinstrument tradisional cina terancam punah, hal ini disebabkan masyarakat lebih memilih instrument barat untuk dimainkan dalam upacara adat mereka sehingga alat musik tradisional cina mulai diabaikan. Musik tradisional cina juga sering dipertunjukan diacara-acara pernikahan, kematian, keagamaan, dan perayaan hari besar contoh nya *cap go meh*(hari terakhir dari masa perayaan tahun baru imlek bagi komunitas Tionghoa di seluruh dunia). Alat musik yang digunakan pada acara-acara tersebut yaitu, *erhu*(Rebab), *Suona*(Terompet), *pipa* (kecapi) dan *guzheng* (kecapi).

Pipa adalah alat musik tradisional dari cina. *Pipa* adalah alat musik petik yang badannya terbuat dari kayu dan telah dimainkan selama 2000 tahun di Cina. Alat musik ini telah ada pada zaman dinasti Qin. *Pipa* pada awalnya memiliki bentuk yang vertikal pada bagian atas dan dilapisi oleh kulit pada bagian permukaannya, terdiri dari 4 senar dan memiliki 12 nada standart.

Semakin punahnya alat musik *pipa* di Cina maupun di Kota Medan, ternyata masih ada orang yang melestarikan alat musik *pipa*. Beliau adalah ibu Ngartina Huang pendiri Sekolah musik Jade *Music School* bertempat di Jalan Singosari Nomor

3F Medan. *Jade Music School* berdiri sejak tahun 2008. Di sekolah ini khususnya tempat bagaimana pembelajaran alat musik tradisional cina seperti *pipa*. Di tempat khursus ini, para murid diperkenalkan dengan *pipa* bagaimana cara memegang alat musik pipadan mempelajari teknik memainkan alat musik *pipa*.

Berdasarkan hal di atas, penulis ingin membuat penulisan penelitian yang membahas tentang pembelajaran alat musik tradisional cina *pipa* dengan judul “**Pembelajaran Musik Tradisional Cina *Pipa* di *Jade Music School* Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada umumnya mendeteksi, melacak, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian atau dengan masalah atau variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2009:281) : “Untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, maka peneliti perlu melakukan studi pendahuluan ke obyek yang diteliti, melakukan observasi, dan wawancara ke berbagai sumber, sehingga semua permasalahan dapat diidentifikasi.”

Permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran Musik Tradisional Cina *Pipa* di *Jade Music School* Medan ?
2. Bagaimana sarana dan prasarana Pembelajaran Musik Tradisional Cina *Pipa* di *Jade Music School* Medan ?
3. Bagaimana kemampuan Pembelajaran Musik Tradisional Cina *Pipa* di *Jade Music School* Medan ?

4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam Pembelajaran Musik Tradisional Cina *Pipa* di *Jade Music School* Medan ?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan-cakupan masalah dan untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan waktu dan dana, kemampuan teoritis, serta kemampuan penulis, maka penulis membatasi masalah untuk memudahkan penulis dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian. Pembatasan masalah sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009:207) yang mengatakan bahwa: “Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih *didasarkan* kepada tingkat kepentingan, urgensi, serta factor keterbatasan tenaga, dana dan waktu”.

Adapun tinjauan dari pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah dan cakupan pembahasan masalah tidak terlalu luas. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana Pembelajaran Musik Tradisional Cina *Pipa* di *Jade Music School* Medan ?
2. Bagaimana kemampuan Pembelajaran Musik Tradisional Cina *Pipa* di *Jade Music School* Medan ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam Pembelajaran Musik Tradisional Cina *Pipa* di *Jade Music School* Medan ?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar uraian latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, maka permasalahan dirumuskan untuk mengetahui agar tidak membingungkan penulis. Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menentukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung untuk menentukan jawaban pertanyaan.

Berdasarkan uraian diatas, hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2009:209) yang menyatakan bahwa : “Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicari jawabannya melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis merumuskan masalah, yaitu : “Bagaimana Pembelajaran Musik Tradisional Cina *Pipa* di *Jade Music School* Medan?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut. Adapun tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui Pembelajaran Musik Tradisional Cina *Pipa* di *Jade Music School* Medan.

2. Untuk mengetahui kemampuan Pembelajaran Musik Tradisional Cina *Pipa* di *Jade Music School* Medan.
3. Untuk mengetahui kendala dalam Pembelajaran Musik Tradisional Cina *Pipa* di *Jade Music School* Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian merupakan kegunaan penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Menurut Sugiyono (2009:213) mengatakan bahwa “manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya hasil penelitian, dan rumusan masalah dapat terjawab secara akurat”.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi pembaca.
2. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah wawasan tentang penulisan ilmiah.
3. Sebagai bahan referensi untuk menjadi bahan acuan bagi peneliti yang relevan dikemudian hari.
4. Sebagai bahan informasi atau masukan bagi pengajar di *Jade Music School* Medan.
5. Sebagai informasi bagi penulis untuk mengetahui tentang musik tradisional cina *pipa*.
6. Sebagai informasi musik tradisional cina *pipa* sebagai bagian dari kebudayaan luar Indonesia bagi Program Studi Pendidikan Musik.